

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Beban Klaim, *Underwriting Ratio*, dan Rasio Tingkat Kecukupan Dana terhadap tingkat solvabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Risk Based Capital* (RBC). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, Rasio Beban Klaim, dan *Underwriting Ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi syariah periode 2015 – 2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu $(6,042 > 2,91)$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu $(0,002 < 0,05)$.

2. Rasio Tingkat Kecukupan Dana berpengaruh signifikan terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi life syariah periode 2015 - 2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu ($4,368 > 2,04$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu ($0,000 < 0,05$).
3. Rasio Likuiditas, Rasio Beban Klaim, *Underwriting Ratio*, dan Rasio Tingkat Kecukupan Dana berpengaruh signifikan terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi syariah periode 2015 – 2019. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu ($11,943 > 2,69$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

1. Perusahaan asuransi life syariah sebaiknya perlu mempertimbangkan penerapan rasio keuangan *Early Warning System* sebagai dasar dalam pengambilan tindakan perbaikan, karena rasio ini

berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan tingkat solvabilitas perusahaan.

2. Investor yang akan membeli produk asuransi perlu memperhatikan Rasio Likuiditas, *Underwriting Ratio*, dan rasio kecukupan dalam menilai tingkat solvabilitas perusahaan asuransi life syariah karena ketiga rasio tersebut berpengaruh secara simultan terhadap tingkat solvabilitas.
 3. Masyarakat yang ingin menjadi calon peserta asuransi life syariah harus melihat baik atau tidaknya kondisi keuangan dalam mempertimbangkan jumlah kontribusi yang akan diberikan kepada perusahaan agar dapat mengurangi risiko kerugian yang akan datang semisal perusahaan tersebut akan bangkrut.
 4. Kurun waktu yang digunakan penelitian ini hanya lima tahun dengan variabel independen berjumlah
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah kurun waktu serta variabel independen

lain yang terdapat dalam rasio keuangan *Early Warning System* seperti rasio biaya manajemen dan rasio *agents balance to surplus*.